

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita sehingga pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 13 Magelang pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat berjalan lancar dan sesuai program yang telah direncanakan.

Selama masa PPL ini berlangsung, kami melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan praktik pengajaran, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai rangkaian-rangkaian kegiatan PPL yang telah terselenggarakan di SMP Negeri 13 Magelang dalam kurun waktu dua setengah bulan.

Dalam kegiatan PPL terpadu mahasiswa diterjunkan ke sekolah secara bertahap agar bisa mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang calon guru. PPL terpadu bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional dalam membangun masyarakat melalui komponen pendidikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, kami menemui beberapa kesulitan dan hambatan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki. Namun berkat kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait, akhirnya

penulis dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Imam Baihaqi, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 13 Magelang yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
2. Agus Widyantoro, M.Pd.,M.A. selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMP Negeri 13 Magelang.
3. Eni Puji Astuti, M.Sn. selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Denny Sutarsih, S.Pd. selaku guru pembimbing yang sangat banyak memberikan waktu, bimbingan, pengarahan, serta masukan mengenai teknik-teknik mengajar, penyusunan RPP dan segala hal yang berkaitan dengan dunia mengajar, khususnya pelajaran Seni Budaya.
5. Drs. Eddy Priyono Dwsa selaku koordinator PPL di SMP Negeri 13 Magelang
6. LPPMP UNY yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 13 Magelang yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program-program PPL di SMP Negeri 13 Magelang
8. Kepada Bapak dan Ibu tercinta atas segala doa dan dukungannya agar terwujudnya kelancaran studi saya.

9. Kakak saya dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat.
10. Kawan-kawan TIM PPL SMP Negeri 13 Magelang atas segala kerjasama, canda tawa, serta ide-ide dan masukannya.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 13 Magelang, khususnya kelas VII B dan VIII H. Terima kasih atas ketekunan kalian dalam belajar dan keantusiasan kalian dalam mengikuti pelajaran dikelas serta kekeluargaan yang telah kalian hadirkan selama dikelas.
12. OSIS SMP Negeri 13 Magelang atas kerjasama serta kekeluargaan kalian sehingga berbagai acara yang diselenggarakan oleh TIM PPL UNY berjalan dengan lancar dan sukses.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 13 Magelang

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan untuk perbaikan bagi kami ke depannya. Selanjutnya saya berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Magelang, 18 September 2014

Mahasiswa PPL

Harun Al Rasyid

NIM. 11206244026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	21
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	
1. Praktik Mengajar	27
2. Praktik Persekolahan	32
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	38

B. Saran	38
Daftar Pustaka	40
Lampiran	41

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah langkah strategis untuk membekali dan melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik di masa mendatang. Mahasiswa ditempatkan di beberapa sekolah dalam beragam jenjang untuk diasah kemampuannya sebagai bekalnya kelak. Salah satu tempat penempatan mahasiswa PPL UNY adalah di SMP Negeri 13 Magelang. Kegiatan PPL di SMP Negeri 13 Magelang telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNY pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 12 mahasiswa dari 6 program studi yang berbeda, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris; Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Pendidikan IPA Internasional; Pendidikan Matematika Internasional; Pendidikan Seni Rupa; dan Pendidikan Seni Musik.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, dan serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktik mengajar terbagi menjadi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dan dilaksanakan sejak tanggal 11 Juli sampai dengan 5 September 2013. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan termasuk ulangan harian di kelas IX. Sedangkan praktik mengajar mandiri dilaksanakan 16 kali pada saat mahasiswa harus menggantikan guru yang berhalangan mengisi

pelajaran. Pokok bahasan yang diberikan meliputi Menggambar tangan manusia, Menggambar Kaki manusia, Menggambar bagian kepala manusia dan ulangan harian.

Secara umum, Praktik Pengalaman Lapangan telah berjalan dengan lancar walaupun masih ada sedikit hambatan seperti media elektronik yang kadang tidak berfungsi, praktikan yang kesulitan mencari sumber bahan ajar, penguasaan kelas yang masih kurang serta siswa yang sering membuat gaduh saat proses KBM berlangsung.

Magelang, 18 September 2014

Mahasiswa PPL

Harun Al Rasyid

NIM. 11206244026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Program KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dilaksanakan secara resmi pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Pada program KKN PPL tersebut, penulis mendapat tempat di SMP Negeri 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang terletak di Kelurahan Potrobangsari, Magelang Utara, Magelang.

a. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 13 Magelang berdiri pada tahun 1979, menempati lahan seluas 10.550 m² di Jalan Pahlawan 167 Kecamatan Magelang Utara. Institusi ini merupakan alih fungsi, dari Sekolah Teknik (ST). Adapun tahap perkembangannya yaitu tahun 1992 dari Sekolah Teknik menjadi SMP N 13 Magelang, tahun 1994 menjadi SMP N 13 Ketrampilan, tahun 1998 menjadi SLTP N 13 Magelang, dan tahun 2002 kembali menjadi SMP N 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang mempunyai nomor statistik sekolah 22.01.03.60.02.001.

b. Kondisi Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 10.550 m²
2. Jumlah ruang kelas : 24 kelas
3. Ukuran ruang kelas
 - a) VII A – VII D : 63 m²
 - b) VII E – VII G : 81 m²

- c) VII H : 72 m²
- d) VIII A – VIII C : 63 m²
- e) VIII D – VIII F : 56 m²
- f) VIII G – VIII H : 56 m²
- g) IX A – IX C : 76,5 m²
- h) IX D – IX H : 56 m²

4. Bangunan lain yang ada

- a) Ruang kepala sekolah : 32 m²
- b) Ruang guru : 120 m²
- c) Ruang tata usaha : 64 m²
- d) Ruang UKS : 36 m²
- e) Ruang bimbingan konseling : 32 m²
- f) Mushola : 120 m²
- g) Koperasi : 30 m²
- h) Ruang OSIS : 20 m²
- i) Ruang komputer : 126 m²
- j) Ruang multimedia : 30 m²
- k) Ruang perpustakaan : 148,75 m²
- l) Ruang seni : 30 m²
- m) Ruang musik : 36 m²
- n) Aula : 196 m²
- o) Laboratorium IPA : 189 m²
- p) Gudang : 36 m²

q) Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa : 180 m²

r) Ruang Badminton : 172 m²

5. Sarana lain:

a) Lapangan upacara : 620 m²

b) Lapangan Olahraga : 680 m²

c. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

2. Sebelah utara : Jalan Kampung Tuguran

3. Sebelah barat : Komplek perumahan SECABA RINDAM IV
Diponegoro

4. Sebelah timur : Jalan Pahlawan

5. Sebelah selatan : Komplek SECABA RINDAM IV Diponegoro

d. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lokasi SMP Negeri 13 Magelang dapat dikatakan strategis, karena terletak di tepi jalan raya Magelang – Semarang dan merupakan kawasan pendidikan sebab dekat dengan SMK 45 Magelang, Universitas Tidar Magelang serta Sekolah Calon Bintara (SECABA). Di belakang SMP Negeri 13 Magelang terdapat rumah – rumah penduduk. Lokasinya pun mudah dijangkau karena terdapat kendaraan umum.

SMP Negeri 13 Magelang merupakan sekolah yang asri dan terjaga kebersihannya. Keadaan lingkungan sekolah cukup tenang dan tidak terlalu bising walaupun dekat jalan utama Magelang – Semarang sebab tata bangunan sekolah menyorok menjauhi jalan raya dan letaknya agak menjauh dari kebisingan kota dan pabrik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pengaturan sanitasinya juga cukup baik.

e. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Luas ruang aula 196 m². Kapasitas ruang aula di sini cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah. Penggunaan ruang kurang spesifik. Ventilasi yang berada di ruang aula cukup baik untuk sirkulasi udara.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang BK dan sebelah selatan lobi SMP Negeri 13 Magelang. Ruang kepala sekolah seluas 32 m² ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.

3. Ruang Tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di

sebelah utara ruang kepala sekolah, sebagai tempat administrasi sekolah di dalamnya dilengkapi dengan tiga unit komputer, dua printer, telepon, meja dan kursi kerja serta lemari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang Guru

Ruang kerja guru (*teacher room*) berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah dan ruang BK dengan luas 120 m². Di ruang guru terdapat meja dan kursi kerja bagi tiap guru, lemari, kursi tamu, papan pengumuman, tempat cuci tangan, komputer, dan printer. Luas ruangan cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dan berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan SMP N 13 Magelang. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung yang memadai, sehingga nyaman untuk membaca juga cukup banyaknya ventilasi/saluran udara mengakibatkan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup. Ruangan ini berada di sebelah utara lapangan menghadap ke selatan. Koleksi buku yang dimiliki sudah lengkap, antara lain terdiri atas Buku Kursi Siswa sebanyak 1 buku/mapel/siswa, Buku Panduan Guru sebanyak 1 buku/mapel/guru yang bersangkutan, Buku Pengayaan sebanyak

122 judul, Buku Referensi sebanyak 26 judul. Perabot yang terdapat di dalamnya seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari, meja baca, serta kursi baca dalam kondisi baik sehingga para siswa dan petugas perpustakaan merasa nyaman berada di dalamnya.

Pada tahun ajaran baru 2014/ 2015 terdapat buku Siswa edisi baru dari kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Sehingga harus menyampul dan memberi nomor buku ulang untuk setiap buku di setiap jenjang dan mata pelajaran.

6. Laboratorium

Laboratorium penunjang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang meliputi Fisika dan Biologi seluas 189 m² memiliki peralatan pendidikan peraga yang cukup lengkap dan memadai.

Laboratorium Komputer untuk penunjang mata pelajaran Prakarya yang terdiri dari 2 ruangan memiliki peralatan pendidikan yang memiliki kondisi cukup baik.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruang untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa. Ruangan ini terletak di sebelah barat ruang multimedia. Ruang seluas 20m² memiliki peralatan yang cukup lengkap dan memadai. Antara lain meja,

kursi, papan tulis, lemari, meja dan kursi tamu, serta komputer dan printer yang seluruhnya dalam keadaan baik.

8. Ruang BK

Ruang BK merupakan ruang yang berfungsi sebagai ruang bagi siswa SMP Negeri 13 Magelang untuk memperoleh pelayanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang terletak tepat di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari, komputer, dan printer.

f. Fasilitas Penunjang yang lain

1. Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP Negeri 13 Magelang berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang TU, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat kursi tamu dan almari yang memajang tropi, sebagai tanda prestasi yang diperoleh SMP Negeri 13 Magelang dari berbagai bidang.

2. Ruang Multimedia

Ruang multimedia biasa digunakan untuk rapat koordinasi terkait kegiatan PPL bersama dengan Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang dan Koordinator PPL di SMP N 13 Magelang.

3. Toilet

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan, berada di sebelah utara lapangan, serta di setiap kelompok bangunan terdapat toilet untuk siswa.

4. Gudang

Ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar ruang kelas, peralatan sekolah yang tak/belum berfungsi dan arsip sekolah.

5. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan voli yang juga berfungsi sebagai tempat upacara, berada di sebelah timur perpustakaan. Di belakang perpustakaan terdapat lapangan bola basket. Sedangkan ruang badminton terletak di sebelah utara ruang TU.

6. Masjid

Masjid SMP Negeri 13 Magelang memiliki luas 120 m² dan berada dalam keadaan sangat baik. Terdapat perlengkapan ibadah berupa alat sholat dan Al-Quran, lemari dan jam dinding. Di tempat wudhu terdapat 12 kran yang berfungsi dengan baik mengalirkan air bersih.

7. Rumah Penjaga Sekolah

Sekolah menyediakan satu rumah untuk penjaga sekolah SMP N 13 Magelang. Rumah ini memiliki fasilitas yang cukup, di antaranya tempat tidur, kamar mandi, dan ruang TV. Selain dimanfaatkan sebagai rumah penjaga sekolah, rumah ini juga digunakan untuk menyimpan hasil karya kerajinan siswa dan alat

kerja, seperti palu, cangkul, alat biopori, dan alat bersih-bersih lainnya yang digunakan untuk merawat sekolah.

8. UKS

Ruang UKS merupakan ruang untuk menangani siswa mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah. Dengan luas 36 m², ruang UKS SMP Negeri 13 memiliki perabot dan peralatan yang lengkap dan memadai antara lain tempat tidur, lemari, meja, kursi, perlengkapan P3K, serta alat – alat kesehatan yang seluruhnya dalam kondisi baik.

9. Tempat Parkir

Terdapat 1 tempat parkir khusus untuk guru yang terletak di sebelah Perpustakaan Sekolah SMP N 13 Magelang, sedangkan untuk parkir Mobil biasanya diletakkan di Halaman depan SMP N 13 Magelang.

g. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan karyawan

SMP N 13 Magelang memiliki 54 orang tenaga pengajar dan karyawan. Terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru tetap, Guru Tidak tetap, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Petugas Keamanan, dan Petugas Kebersihan.

2. Jumlah siswa

Jumlah seluruh siswa SMP N 13 Magelang adalah 685 anak yang terdiri atas 254 siswa kelas VII, 228 siswa kelas VIII, dan 203 siswa kelas IX.

3. Bidang Administrasi

a) Struktur organisasi sekolah

Struktur Organisasi Sekolah diletakkan di Ruang Kepala Sekolah dimana di dalam Struktur Organisasi tergambar garis koordinasi antar warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah sampai kepada Siswa.

b) Administrasi sekolah

Masing – masing jabatan di sekolah mempunyai tugas, peran, dan fungsi masing – masing untuk menunjang administrasi sekolah. Tugas tersebut tercantum dalam Tugas Pokok dan Fungsi sekolah yang terlampir.

c) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 13 Magelang yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Dengan siswa sebagai Pengurus dan diampu oleh Guru Pembimbing OSIS

d) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Magelang meliputi:

- | | |
|-----------------|--------------|
| a. Seni tari | g. PMR |
| b. Sepak bola | h. KIR |
| c. Seni rupa | i. Pramuka |
| d. Seni musik | j. Mading |
| e. Bola volly | k. BTA |
| f. Bulu tangkis | l. Karawitan |

Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mulai hari Senin sampai Sabtu dan masing – masing hari terdiri dari dua ekstrakurikuler yang berjalan bersama. Untuk kelas VII Ekstrakurikuler Pramuka bersifat wajib.

h. Hasil Obeservasi Program Pengembangan

Terdapat beberapa bentuk program pengembangan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 13 Magelang guna meningkatkan prestasi akademik, karakter, spiritual, dan kondisi lingkungan sekolah. Program pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa salah satunya adalah dengan pengadaan tambahan jam ke-0 untuk siswa – siswi kelas IX. Jam ke-0 dilaksanakan pada pukul 06.30 dan dilaksanakan selama 45 menit setiap hari Senin sampai Jumat.

Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa kelas IX untuk mempersiapkan Ujian Nasional sehingga materi yang disajikan pada program tersebut adalah materi - materi yang diujikan untuk Ujian Nasional seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Program selanjutnya adalah program yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. SMP N 13 Magelang saat ini mengembangkan program Adi Wiyata sebagai langkah konkret untuk membantu penghijauan dan menjaga

keseimbangan alam di lingkungan sekolah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk membantu siswa mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya seperti program pembuatan pupuk kompos dan biopori.

Selain program pengembangan pada bidang akademik, sekolah ini juga memiliki beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan pembentukan karakter, seperti program Sholat Dhuha di masjid sekolah yang dilaksanakan setiap hari saat siswa belajar di sekolah. dan ESQ yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru.

i. Permasalahan

1. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang dipergunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 bagi kelas VII dan VIII, sedangkan Kurikulum KTSP sedang diberlakukan bagi kelas IX di SMP N 13 Magelang.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMA yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali proses pembelajaran menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

4) Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru di SMP N 13 Magelang bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

2. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

3) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan metode diskusi dan pemberian tugas.

4) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori karena dalam sekolah atas lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan.

6) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka

guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

8) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

10) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan praktik maka siswa lebih bebas bergerak untuk mendiskusikan bahan praktik dengan teman-temannya. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka dapat disusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok sesuai dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terdiri dari 8-10 mahasiswa per kelompok. Adapun tujuan dilakukannya PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam program PPL yang dipadukan dengan pelaksanaan program KKN sehingga kedua program dapat saling berintegrasi menuju tercapainya tujuan dari kedua program tersebut. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan di SMP N 13 Magelang. Pelaksanaan PPL II ini mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Adapun gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Baik metode yang akan digunakan maupun cara mengajar yang sesuai dengan kondisi kelas yang diampu

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapatkan guru pembimbing sejak penerjuran KKN-PPL. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran antara lain pembagian jumlah jam yang terangkum dalam perhitungan minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (prosem), agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibutuhkan. Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya tersebut.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat *draft*

kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program tahunan, program semester dan silabus maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran. Setelah ke-empat hal tersebut terpenuhi, maka dapat diperkirakan jumlah jam dan pertemuan dalam RPP.

5. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas XI. Mata pelajaran yang diberikan yaitu Seni Budaya dengan materi yang diajarkan adalah Gambar Anatomi Manusia. Selama satu minggu 4 pertemuan untuk tiap kelas dengan 2 jam pelajaran. Dengan demikian, mahasiswa praktikan melakukan 4 kali tatap muka per minggu dan sudah berjalan selama 6 minggu.

6. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari minggu ke- 1 sampai dengan minggu ke-8.

7. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 13 Magelang

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Berbagai persiapan dilakukan agar program –program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, persiapan tersebut meliputi:

1. Pembekalan yang dilakukan di Jurusan terkait kegiatan PPL tahun 2014

Pembekalan PPL dilaksanakan di jurusan masing – masing dengan melakukan audiensi bersama dengan semua mahasiswa jurusan Seni Rupa angkatan 2011. Hal –hal yang disampaikan pada pembekalan adalah apapun yang terkait dengan PPL, cara membuat proposal, laporan, dan perangkat pembelajaran. Serta disampaikan juga pembagian dosen pembimbing lapangan jurusan dan dosen pembimbing micro teaching. Setelah acara resmi selesai, masing – masing mahasiswa berkelompok dengan dosen pembimbing micro teaching terkait teknis micro teaching dan dalam 1 kelompok ada 7 mahasiswa yang diampu oleh 2 dosen pembimbing.

2. Penerjunan PPL oleh DPL PPL

Pada tahap Persiapan PPL, kelompok PPL SMP N 13 Magelang melakukan beberapa kali observasi sekolah yang dilaksanakan sebanyak kurang lebih 5 kali untuk mendapatkan informasi yang memang dibutuhkan. Sebelum dilaksanakan Observasi Sekolah, kelompok PPL SMP N 13 Magelang secara resmi telah diserahkan

dan diterjunkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL pada tanggal 1 Maret 2014 di aula SMP N 11 Magelang. Bersama dengan beberapa SMP lainnya yaitu SMP N 3 Magelang, SMP N 9 Magelang, SMP N 11 Magelang, SMP N 12 Magelang, dan SMP N 13 Magelang.

Kegiatan persiapan yang pertama dilaksanakan adalah Penerjunan PPL secara resmi pada tanggal 1 Maret 2014. Kelompok PPL SMP N 13 Magelang telah diserahkan kepada pihak SMP N 13 Magelang yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang dan Koordinator PPL dari SMP N 13 Magelang yang kemudian disilahkan untuk melakukan rapat koordinasi dan observasi awal setelah acara penerjunan PPL selesai dilaksanakan.

3. Observasi

a. Rapat koordinasi dengan Koordinator PPL SMP N 13 Magelang

Kegiatan Persiapan yang kedua adalah Observasi Pertama pada tanggal 1 Maret 2014 setelah selesai acara penerjunan PPL di SMP N 11 Magelang. Pada awalnya terdapat 14 mahasiswa PPL yang ditempatkan di SMP N 13 Magelang dan tersebar di 7 Jurusan dengan rincian sebagai berikut;

- 1) Jurusan Pendidikan Seni Musik 2 mahasiswa
- 2) Jurusan Pendidikan Seni Rupa 2 mahasiswa
- 3) Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan 2 mahasiswa
- 4) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia 1 mahasiswa
- 5) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris 2 mahasiswa

6) Jurusan Pendidikan IPA 3 mahasiswa

7) Jurusan Pendidikan Seni Rupa 2 mahasiswa

Pada Rapat Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Koordinator PPL telah dibagikan guru pamongnya masing – masing. Diharapkan setelah ada pembagian guru pamong, masing – masing mahasiswa yang sama jurusannya bisa mulai berkenalan dan konsultasi terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 13 Magelang.

Pada observasi yang pertama ini, Kelompok PPL SMP N 13 Magelang juga mulai mengenal kondisi sekolah dengan berkeliling sekolah untuk mengetahui kira – kira apa saja yang harus di observasi dengan rinci. Observasi ditutup dengan berpamitan pada Koordinator PPL SMP N 13 Magelang.

b. Observasi Kondisi Non Fisik

Selanjutnya observasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014, Kelompok PPL SMP N 13 Magelang melakukan observasi terhadap kondisi sekolah terkait administrasi di SMP N 13 Magelang dengan cara pengamatan langsung terhadap kondisi non fisik yang ada di SMP N 13 Magelang dan dengan cara bertanya langsung pada Waka Kesiswaaan, Kurikulum, dan koordinator PPL di SMP N 13 Magelang.

c. Observasi Kondisi Fisik

Observasi Kondisi Sekolah 12 April. Pada observasi yang ketiga ini, setiap mahasiswa PPL diberi tugas dan PJ masing – masing untuk mengobservasi kondisi sekolah yang kasatmata. Misal kondisi UKS, ruang kelas, dll.

Selain melakukan observasi secara langsung, ada hal- hal lain terkait observasi kondisi sekolah yang harus ditanyakan dengan cara mewawancarai wakil kepala sekolah di bidang kesiswaan dan di staff TU. Observasi yang ketiga lancar dan mahasiswa PPL mendapat informasi yang memang dibutuhkan.

d. Observasi Lanjutan

Observasi Keadaan Dan Kondisi Kelas 19 April 2014. Observasi kali ini dilaksanakan sesuai dengan teman jurusannya masing – masing untuk mengetahui kondisi kelas dengan pelajaran sesuai jurusannya. Mahasiswa praktikan Seni Rupa melakukan observasi kelas. Yaitu di kelas VII H dengan menggunakan kurikulum 2013. Dan Kelas IX A dengan Kurikulum KTSP.

e. Koordinasi terkait penerjunan KKN

Pada tanggal 21 Juni 2014, tim PPL SMP N 13 Magelang dilaksanakan untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memberikan informasi terkait kegiatan aktif PPL yang dimulai pada tanggal 3 Juli 2014. Sekaligus bertemu dengan masing- masing guru pamong/ guru pembimbing Seni Rupa.

4. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengajaran mikro (microteaching)

Kegiatan Pengajaran Mikro adalah prasyarat yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebelum melaksanakan Praktek Pengalam Lapangan (PPL).

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa – mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dikenalkan dengan kondisi kelas yang sesungguhnya dalam bentuk miniatur. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *micro teaching* harus didasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan mahasiswa, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) serta materi lain yang terkait. Dengan begitu, mahasiswa akan terbiasa dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti kondisi nyata yang akan dihadapi di lapangan.

b. Kegiatan Observasi yang dilaksanakan

1) Observasi administrasi mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Seni Rupa yang bersangkutan. Selain dengan metode wawancara, praktikan juga ikut mengikuti kelas yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk mengetahui dan membaca kondisi kelas

secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah adapun yang dimaksud dengan administrasi mengajar disini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pada saat ini guru mata pelajaran Seni Rupa telah menggunakan perangkat pembelajaran secara keseluruhan dengan lengkap.

2) Observasi kondisi Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran dikelas dimaksudkan supaya mahasiswa mengetahui gambaran yang nyata terkait dengan proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa menyaksikan secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diketahui oleh mahasiswa, dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas, yaitu;

- 1) Metode mengajar
- 2) Media / alat peraga
- 3) Cara guru membuka pelajaran
- 4) Teknik bertanya peserta didik
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Cara guru dalam memotivasi dan mengaktifkan siswa

- 7) Cara guru member umpan balik
- 8) Cara guru memberi apersepsi dalam mengajar
- 9) Alokasi waktu
- 10) Penggunaan perangkat pendidikan
- 11) Pemberian tugas dan menutup pelajaran

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)

1. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Magelang, menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing di sekolah. Mata pelajaran yang diampu adalah Seni Rupa dengan materi Gambar Anatomi Manusia. Mata pelajaran ini diberikan di kelas IX yang terdiri dari 4 kelas yaitu IX A, IX G, IX H dan IX D. Kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung 4 kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu satu kelas.

Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 3 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Adapun kegiatan PPL yang dapat dilakukan berdasarkan perumusan program adalah:

a. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar antara lain: Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai, Soal Ulangan Harian, Analisis nilai ulangan harian, dan Analisis Daya Serap. Selama

melaksanakan kegiatan PPL, praktikan belajar banyak kegiatan yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah. Selama PPL, praktikan belajar melengkapi berkas-berkas administrasi seorang guru. Praktikan banyak belajar mengenai pembuatan RPP, membuat soal ulangan, dan mengoreksi tugas maupun ulangan serta memberi nilai atas jawaban siswa.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah bagan, gambar, lembar kerja siswa. Media ini bermanfaat untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengefisienkan waktu yang digunakan untuk mengajar dan membantu siswa untuk memperdalam pemahamannya mengenai materi yang sedang dipelajari.

c. Praktik Pengalaman Lapangan (Mengajar)

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang melakukan praktik di SMP N 13 Magelang berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Seni Musik, yaitu Denny Sutarsih, S.Pd.

Kegiatan praktik merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan

mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar yang dilakukan praktikan dikelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Terdapat 2 kategori dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini, guru pembimbing di SMP Negeri 13 Magelang mendampingi pada saat proses pembelajaran di kelas. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap mahasiswa praktikan dalam hal mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2014 pada 3 pertemuan pertama mengajar di kelas.

Minggu pertama

No	Hari	Kelas	Jam ke-	Jum jam
1	Senin	IX C	6-7	2
2	Selasa	IX F	5-6	2

Minggu kedua hingga selanjutnya

No	Hari	Kelas	Jam ke-	Jum jam
1	Kamis	IX E	4-5	2
2	Jumat	IX E	1-2	2

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa di kelas dilakukan dengan merapikan siswa agar duduk di tempat duduk masing-masing dan menunggu hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran dilakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, untuk menerapkan Kompetensi Inti dari Kurikulum 2013, siswa diajak untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan karena dapat mengikuti pembelajaran.

b) Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan.

c) Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, penugasan, tanya jawab dan permainan.

d) Penggunaan Bahasa

Dalam praktik mengajar teks laporan hasil observasi di kelas, menggunakan Bahasa Indonesia.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran yang efektif yaitu 40 menit tiap jam pelajaran pada hari Senin sampai Sabtu. Pada pelajaran Seni Rupa, dengan Materi Gambar anatomi manusia dengan total jam perminggu 8 jam pelajaran, dibagi menjadi 4 kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu 2 kali 2 jam pelajaran.

f) Gerak

Di dalam praktik mengajar dengan metode *Discovery Learning* dan *Guided Discovery* atau pembelajaran dan penemuan terbimbing, maka guru atau mahasiswa praktikan lebih membiarkan siswa menemukan sendiri apapun yang dia dapat dan pahami, tugas guru atau praktikan adalah membimbing siswa lebih ke masing – masing individu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masing – masing siswa. Praktikan juga menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

g) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang baik kepada siswa. Memberikan motivasi terkait pendidikan karakter

h) Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran sehingga mereka dapat kembali fokus dengan materi yang disampaikan guru. Selain itu, dengan memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau bertingkah laku tidak sopan.

i) Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan *whiteboard*, *LCD*, Buku Anatomi Manusia, contoh gambar Anatomi Manusia, Lembar Kerja Siswa, dan Kertas HVS.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan kepada siswa dapat berupa pengamatan selama proses pembelajaran, pemberian pertanyaan di saat pembelajaran, menggambar, latihan soal-soal, penugasan dan ulangan harian di akhir materi pelajaran.

k) Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, jika pembelajaran diakhir dapat ditutup dengan berdoa dan mahasiswa praktikan mengucapkan salam.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 13 Magelang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- 1) Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama baik di kelas maupun di luar kelas.
- 2) Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah pertama yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- 3) Pengalaman yang menakjubkan bisa mengajar di kelas yang anaknya dominan hiperaktif.
- 4) Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru seperti menjadi guru piket.
- 5) Pengalaman dan keterampilan menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler pramuka.

- 6) Keterampilan dalam membuat dan menyusun perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- 7) Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa di depan kelas dan ketika bimbingan secara individu

b. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung
- 2) Format perangkat pembelajaran perlu menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga ada perbedaan format perangkat pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.
- 4) Waktu pelaksanaan PPL yang masih kurang karena banyak digunakan sebagai hari libur Idul Fitri.
- 5) Siswa yang hiperaktif dan punya banyak macam – macam keinginan sehingga harus benar – benar bisa memilih metode

yang tepat agar semua siswa bisa menerima pelajaran dengan rata tanpa timpang sebelah.

c. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- 1) Menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa akan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan.
- 2) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- 4) Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.
- 5) Melakukan pendekatan dan memberikan nasihat maupun teguran terhadap siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik sehingga siswa tersebut dapat berubah sikap menjadi lebih baik.
- 6) Mengeraskan suara ketika di dalam kelas sekaligus lebih tegas memberikan peraturan pada siswa agar siswa bisa terkondisi dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 13 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Dari serangkaian kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah;

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyusun administrasi guru yang meliputi RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Analisis Hasil Ulangan, Rekapitulasi Nilai dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah atas sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.

5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, SMP Negeri 13 Magelang dan juga Universitas Negeri Yogyakarta PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung. Selain itu, PPL juga dapat menjadi wadah untuk menguji sejauh mana kemampuan yang dimiliki mahasiswa selama kuliah. Dengan PPL mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman untuk menjadi seorang guru dalam mempersiapkan semua administrasi pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a) Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b) Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c) Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri dengan kemungkinan – kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d) Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- e) Mahasiswa sebaiknya harus memperhatikan komunikasi dengan pihak sekolah setiap akan melakukan kegiatan apapun.
- f) Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya

dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

2. Bagi sekolah

- a) Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL.
- b) Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c) Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan kritikan maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Universitas

- a) Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci kepada pihak sekolah dengan adanya format PPL yang baru ini agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- b) Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMP Negeri 13 Magelang dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang.